

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR
DALAM PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT(PHBS) DI MI NURUL HUDA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan oleh :

MIRANTI APRILIA
NPM :2113201027

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR
DALAM PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT(PHBS) DI MI NURUL HUDA KOTA BENGKULU**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu**

Diajukan oleh :

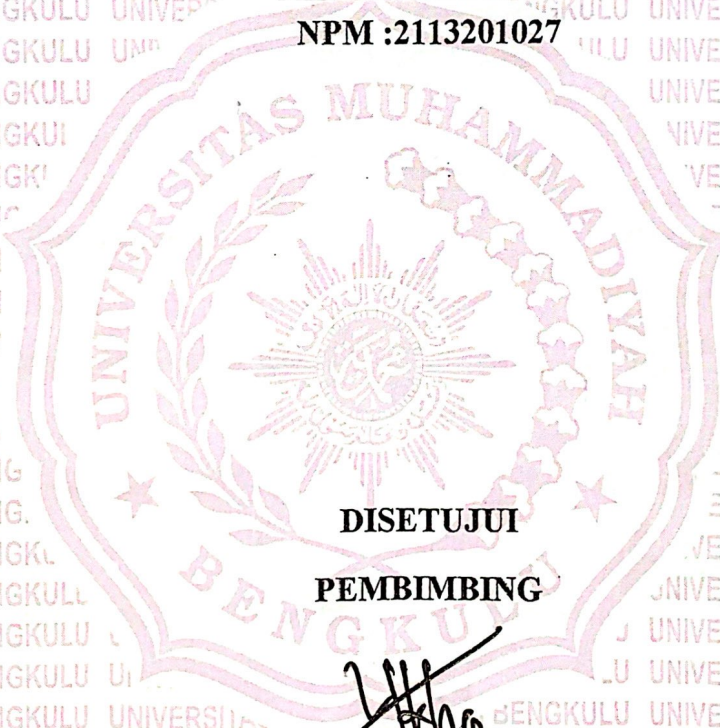
MIRANTI APRILIA
NPM :2113201027

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR DALAM
PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT(PHBS)
DI MI NURUL HUDA KOTA BENGKULU

OLEH
MIRANTI APRILIA
NPM :2113201027



DISETUJUI
PEMBIMBING

Riska Yanuarti,SKM.,MKM
NIDN. 0223018902

PENGESAHAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR DALAM PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT(PHBS) DI MI NURUL HUDA KOTA BENGKULU

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi

Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Agustus 2025
Tempat : Lab Kesmas

OLEH

MIRANTI APRILIA

NPM. 2013201027

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Riska Yanuarti,SKM,MKM

Ketua

(.....)

2. Afriyanto,M.Kes., DPH

Anggota

(.....)

3. Wulan Angraini, S.KM,M.KM

Anggota

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktavidiанти, M.Si
NIP.19681005199402200

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Miranti Arilia
NPM	: 2013201027
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Ilmu Kesehatan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR DALAM PENERAPAN PHBS DI MI NURUL HUDA KOTA BENGKULU

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mengpublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 05 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Miranti Aprilia

NPM.2013201027

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miranti Aprilia

NPM : 2013201025

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR DALAM PENERAPAN PHBS DI MI NURUL HUDA KOTA BENGKULU

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 05 Agustus 2025



Miranti Aprilia

NPM.2013201027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

-B.J Habibie

” Setiap tetes keringat orang tuaku adalah langkahku untuk terus maju”

-Miranti aprilia

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S AL Baqarah: 286

PERSEMBAHAN:

Segala puji dan ucapan rasa syukur panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, dan bahagia telah sampai pada titik ini, tentunya bukan suatu hal yang mudah, tetapi dengan niat, dukungan dan juga doa dari orang-orang baik di sekitar saya, pada akhirnya tugas akhir saya terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Untuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Arsan sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga, yang memberikan kasih sayang, serta ridho kepada penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras, dan mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

2. Untuk pintu surgaku, ibunda Hariani terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, beliau menjadi penguat dan pengingat paling hebat, Terima kasih sudah menjadi tempat untuk pulang bu.
3. Untuk adik laki-laki ku Radit Erlangga terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas support, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
4. Untuk sepupu saya Tiara, Nopita, Intan dan Lola serta keluarga besar saya, penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah memberikan dukungan baik secara moral dan material semasa penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Riska Yanuarti, SKM,.MKM selaku Dosen pembimbing yang bukan secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Terima kasih ibu, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
6. Teruntuk Sahabat-Sahabat tercinta Tiara, Melisa, Utari, Wika, dan Suci terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu

yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.

7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Prada Agev Vidris terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik waktu, maupun materi kepada penulis, terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, terimakasih sudah selalu memberikan support dan mendengar keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
8. Terakhir ku persembahkan kepada Miranti Aprilia, ya! Ya diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. Biodata Diri

Nama : Miranti Aprilia
NPM : 2013201027
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jurusan : Kesehatan Masyarakat
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Pagar alam, 25 April 2003
No Handphone : 083172701367
Alamat : Jl. Hibrida 3b, Sidomulyo, Gading Cempaka

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Arsan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Hariani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Kota Pagar Alam

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 33 Kota Pagar Alam : 2009 - 2015
2. SMP Negeri 02 Kota Pagar Alam : 2015 - 2018
3. SMA Muhammadiyah Kota Pagar Aam : 2018 - 2021
4. Program Studi Kesehatan Masyarakat , Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2021 - 2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

SKRIPSI, 30 Juli 2025

MIRANTI APRILIA
RISKA YANUARTI, SKM.,MKM

FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR DALAM PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT(PHBS) DI MI NURUL HUDA KOTA BENGKULU

xviii + 59 halaman, 10 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

Penerapan PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6-12 tahun), yang ternyata umumnya rentan dengan PHBS.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kemandirian anak sekolah dasar dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain studi deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional* dan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah 35 responden siswa kelas 2 di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

Hasil univariat diperoleh siswa kemandirian baik 30 responden (85,7%), siswa yang pengetahuan baik 30 responden (85,7%), ketidaktersediaan tempat sampah memenuhi syarat 23 responden (65,7%). Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara tingkat kemandirian dengan tingkat pengetahuan ($p\text{-value}=0,04$), dan tidak ada hubungan antara sikap dengan kemandirian ($p\text{-value}=0,100$), dan tidak adanya hubungan antara ketersediaan tempat sampah dengan kemandirian siswa ($p\text{-value}=0,100$). Dalam penerapan PHBS di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

Kesimpulan menunjukkan bahwa ada hubungan sikap, terhadap kemandirian anak sekolah dalam penerapan PHBS di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Disarankan bagi guru dan sekolah, diharapkan dapat memberikan edukasi atau meningkatkan pengetahuan bagi siswa dalam penerapan PHBS, dan sekolah memastikan ketersediaan sarana sekolah agar anak dapat lebih mandiri dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci : Kemandirian, Pengetahuan, PHBS, Sekolah Dasar, Sikap
Daftar Bacaan : 48 (2016-2025)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH
SCIENCES PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM**

THESIS, 030 Juli 2025

**MIRANTI APRILIA
RISKA YANUARTI, SKM.,MKM**

**FACTORS RELATED TO THE LEVEL OF INDEPENDENCE OF
ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN IN IMPLEMENTING CLEAN AND
HEALTHY LIVING BEHAVIOR (PHBS) AT MI NURUL HUDA,
BENGKULU CITY**

Xviii 59 pages, 10 tables, 9 appendices

ABSTRACT

The implementation of PHBS in schools is an absolute necessity given the emergence of various diseases that frequently affect school-aged children (6-12 years old), who are generally susceptible to PHBS.

The purpose of this study was to determine factors associated with the level of independence of elementary school children in implementing clean and healthy living behaviors at MI Nurul Huda, Bengkulu City.

The research design used was a descriptive analytical study with a cross-sectional approach and was quantitative. The population in this study was 35 second-grade students at MI Nurul Huda, Bengkulu City.

Univariate results showed that 30 students (85.7%) had good independence, 30 students (85.7%) had good knowledge, and 23 respondents (65.7%) had inadequate trash cans. The results of the bivariate analysis showed a relationship between the level of independence and the level of knowledge ($p\text{-value} = 0.04$), and no relationship between attitudes and independence ($p\text{-value} = 0.100$), and no relationship between the availability of trash cans and student independence ($p\text{-value} = 0.100$). In the implementation of PHBS at MI Nurul Huda, Bengkulu City.

The conclusion shows that there is a relationship between attitudes and students' independence in implementing PHBS at MI Nurul Huda, Bengkulu City.

It is recommended that teachers and schools provide education or increase students' knowledge in implementing PHBS, and schools ensure the availability of school facilities so that children can be more independent in practicing clean and healthy living behaviors.

Keywords: Independence, Knowledge, PHBS, Elementary School, Attitude

Reading List: 48 (2016-2025)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kemandirian Anak Sekolah Dasar Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data. Penulis menyadari selesainya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta motivasi berbagai pihak, karena itu dengan rasa tulus dan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nopia Wati, SKM., MKM selaku KA Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Riska Yanuarti, SKM.,MKM selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran membimbing penulis sehingga proposal ini bisa terselesaikan.
4. Bapak Afriyanto,M.Kes.,DPH selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dalam memberi kritik, saran dan masukan kepada penulis.
5. Ibu Wulan Angraini, SKM.,MKM selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktu dalam memberi kritik, saran dan masukan kepada penulis.
6. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per

satu, yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi bagi pembaca yang membutuhkan. Penulis juga berharap semoga segala usaha dan ilmu yang diperoleh selama proses penyusunan ini mendapat ridho Allah SWT dan bernilai ibadah di sisinya.

Bengkulu, 15 Februari 2025

Miranti Aprilia

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.5.1 Tujuan Umum	6
1.5.2 Tujuan Khusus	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
1.7. Keaslian Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Kemandirian.....	11
2.1.1 Definisi Kemandirian dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	11
2.1.2 Kemandirian Anak Sekolah Dasar	11
2.1.3 Tatanan PHBS	14
2.2 Indikator Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat di sekolah	15
2.2.1 Indikator PHBS	15
2.2.2 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	18
2.2.3 Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	22
2.2.4 Hubungan Kemandirian Dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan sehat	25
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku hidup bersih dan Sehat	26
2.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi PHBS	27
2.3.2 Faktor lingkungan yang mempengaruhi kemandirian anak	29
2.2 Kerangka Teori	32
2.2 Kerangka konsep.....	33
2.3 Hipoteis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	36
3.1.1 Jenis Penelitian	36
3.1.2 Rancangan Masalah.....	36
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
3.2.1 Waktu Penelitian	36
3.2.2 Lokasi Penelitian	37

3.3. Populasi dan sampel.....	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	37
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	40
3.5.1 Data primer	40
3.5.2 Data sekunder	40
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	41
3.7 Teknik Pengolahan Data	41
3.8 Teknik Analisis Data.....	42
3.8.1 Analisis Univariat	42
3.8.2 Analisis Bivariat	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	43
4.1.1 Profil Berdirinya MI Nurul Huda Kota Bengkulu	43
4.1.2 Visi dan Misi	43
4.1.3 Fasilitas sarana dan prasarana.....	44
4.1.4 Keadaan Guru dan Stap Pengajar	45
4.1.5 Keadaan Siswa.....	45
4.2 Hasil Analisis Univariat	46
4.2.1 Kemandirin Anak sekolah Dalam Penerapan PHBS Di Sekolah.....	46
4.2.2 Pengetahuan.....	46
4.2.3 Sikap	47
4.2.4 Tempat Sampah	48

4.3 Hasil Analisis Bivariat	48
4.3.1 Hubungan antara tingkat pengetahuan siswa dengan tingkat kemandirian dalam penerapan PHBS di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.	48
4.3.2 Hubungan antara sikap siswa dengan kemandirian siswa dalam penerapan PHBS di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.	49
4.3.3 Hubungan antaratempat sampah dengan kemndirian siswa dalam penerapan PHBS di MI Nurul Huda Kota Bengkulu	50
BAB V PEMBAHASAN	52
5.1 Hubungan Antara Tingkat Pengetatuan Siswa Dengan Kemandirian Siswa Dalam Penerapan PHBS Di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.....	52
5.2 Hubungan antara sikap dengan penerapan PHBS Di MI Nurul Huda Kota Bengkulu	55
5.3. Hubungan Antara Penggunaan Tempat Sampah Dengan Penerapan PHBS Di MI Nurul Huda Kota Bengkulu	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
6.1 KESIMPULAN.....	62
6.2 SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Penelitian	8
Tabel 4.1	Sarana Dan Prasarana.....	40
Tabel 4.2	Data Guru.....	41
Tabel 4.3	Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kemandirian Siswa Terhadap Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	41
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Terhadap Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Seha	43
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.....	43
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Tempat Sampah Di Sekolah Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat	44
Tabel 4.8	Hubungan antara pengetahuan dengan kemandirian siswa dalam penerapan PHBS di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.....	44
Tabel 4.9	Hubungan antara sikap dengan kemandirian siswa dalam penerapan PHBS di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.....	45
Tabel 4.10	Hubungan antara tempat sampah dengan kemandirian siswa dalam penerapan PHBS di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	33
Gambar 2.3 Dokumentasi Penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu tatanan PHBS yang perlu mendapatkan perhatian dalam penerapan PHBS itu sendiri. Permasalahan perilaku PHBS di sekolah pada anak terutama usia dini biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan. Penyakit yang sering muncul akibat rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat antara lain cacangan ,diare,sakit gigi, sakit kulit,ISPA,demam berdarah demam berdarah dikarenakan lingkungan atau tempat tinggal yang berdekatan yang akan mempengaruhi tumbuh kembang anak dan kualitas kesehatannya (Oematan, Aspatria, 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 ayat (1) Tentang Kesehatan menyatakan bahwa “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”. Sehat juga merupakan prasyarat agar hidup kita menjadi berarti, sejahtera, dan Bahagia (Siti Aminah,dkk 2021).

Menurut WHO, sehat dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Definisi WHO tentang sehat mempunyai karakteristik berikut yang dapat meningkatkan konsep sehat yang positif, yaitu: memperhatikan individu sebagai sebuah sistem yang menyeluruh, memandang sehat dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal,

dan penghargaan terhadap pentingnya peran individu dalam hidup. Sehat merupakan hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktivitas hidup sehari-hari. Untuk bisa hidup sehat, kita harus mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (Chandra 2017)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat diterapkan pada semua golongan masyarakat termasuk anak usia sekolah Sekolah sebagai instansi pendidikan yang dapat menjadi sasaran dalam penerapan PHBS perlu untuk diperhatikan pelaksanaannya, karena tidak menutup kemungkinan jika masalah kesehatan yang terjadi pada siswa disebabkan karena PHBS yang rendah.(Ismaya 2023)

Penerapan PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6-12 tahun), yang ternyata umumnya rentan dengan PHBS. PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar keasadaran sebagai hasil pelajaran,

sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Dengan mengacu pada latar belakang di atas, maka kehidupan ber-PHBS sangatlah penting di kalangan anak usia sekolah demi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Jansen, Maria 2023).

Oleh karenanya, guru juga berperan dalam memperhatikan siswa-siswanya dan selalu mengingatkan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan menerapkan PHBS oleh semua warga sekolah maka akan mampu membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Salah satu bentuk perilaku hidup sehat tercermin pada sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas baik secara fisik, mental, dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal. (Ismaya 2023)

Hasil penelitian dalam jurnal Hayungi 2024 Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 pada proporsi perilaku mencuci tangan dengan benar pada penduduk umur ≥ 10 tahun secara nasional pada tahun 2018 (49,8%) terdapat peningkatan dibandingkan 2013 sebanyak (47,0%). Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2018 pada proporsi perilaku mencuci tangan dengan benar menurut provinsi Bengkulu 2018 terdapat (40,2%). Dari hasil Riskesdas 2018 Kota Bengkulu menjadi tingkatan tertinggi proporsi penduduk berperilaku mencuci tangan dengan benar

terdapat (54,23%) dibandingkan dengan enam Kabupaten terendah adalah Kaur (22,44%), Bengkulu Selatan (26,26%), Seluma (33,89%), Lebong (35,39%), Kepahiang (37,22%), dan Rejang Lebong (39,00%). (Riskesdas, 2018).

Salah satu penerapan indikator PHBS pada tatanan sekolah adalah cuci tangan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa PHBS melalui cuci tangan pakai sabun hanya berlangsung sebentar. Anak-anak kembali pada kebiasaan lama yaitu tidak terbiasa mencuci tangan pakai sabun dengan langkah baik dan benar. Anak-anak mencuci tangan hanya sekedar tangan basah saja, padahal cuci tangan seperti itu masih meninggalkan kuman sehingga belum dapat dikatakan mencuci tangan dengan baik dan benar. (Depkes RI, 2018).

Dengan menerapkan PHBS oleh semua warga sekolah maka akan mampu membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Salah satu bentuk perilaku hidup sehat tercermin pada sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas baik secara fisik, mental, dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal, permasalahan yang sering terjadi. (Ikeu, Lisfa, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kalangan anak sekolah dasar menjadi penting untuk membentuk kebiasaan hidup yang sehat sejak

usia dini. Namun, banyak anak yang masih belum sepenuhnya mandiri dalam menerapkan PHBS di kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitarnya. Masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya tingkat kemandirian anak sekolah dasar dalam melakukan aktivitas PHBS seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan diri, dan pola makan yang sehat. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman, motivasi, atau pengawasan dari orang tua dan guru.

Oleh Karena itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“tingkat kemandirian anak sekolah dasar dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di MI nurul huda kota Bengkulu”**

1.2 Identifikasi Masalah

Kemandirian anak dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung proses pembelajaran. Namun, masih ditemukan berbagai masalah seperti:

1. Kurangnya pemahaman anak tentang pentingnya PHBS.
2. Anak-anak cenderung bergantung pada guru atau orang tua dalam menjalankan perilaku bersih dan sehat.
3. Fasilitas kebersihan di sekolah yang kurang memadai dapat memengaruhi tingkat kemandirian anak.
4. Ketidak konsistenan dalam pembiasaan PHBS baik di rumah maupun di sekolah

1.3. Pembatasan Masalah:

Dalam penelitian ini hanya akan memfokuskan pada tingkat kemandirian anak sekolah dasar dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dasar, yang mencakup aktivitas seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan tubuh, membuang sampah pada tempatnya, serta konsumsi makanan sehat. Penelitian ini tidak mencakup aspek lain dari perilaku hidup sehat yang lebih kompleks seperti aktivitas fisik atau faktor lingkungan keluarga.

1.4. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kemandirian anak sekolah dasar dalam penerapan PHBS pada siswa MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

1.5. Tujuan Penelitian:

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, penulis Maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum:

Untuk mengetahui tingkat kemandirian anak sekolah dasar dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

1.5.2 Tujuan Khusus:

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kemandirian siswa terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan siswa terhadap kemandirian dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap siswa terhadap kemandirian dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di MI Nurul Huda Kota Bengkulu
4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi ketersediaan tempat sampah terhadap kemandirian dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.
5. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat Kemandirian dengan pengetahuan siswa dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.
6. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat Kemandirian dengan sikap siswa dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.
7. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat Kemandirian dengan tempat sampah dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Dapat disimpulkan bahwa manfaat penelitian ini di dapat oleh peneliti, perusahaan dan juga bagi pihak lain. Berikut ini adalah manfaat dari :

1.6.1 Manfaat Teoritis:

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang kemandirian anak sekolah dasar dan penerapan PHBS.
2. Menambah literatur terkait hubungan antara kemandirian anak dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

1.6.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan program pendidikan PHBS yang efektif.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang PHBS di sekolah sehingga khususnya guru dapat memantau PHBS di sekolah dengan baik

1.7. Keaslian Penelitian:

Penelitian ini merupakan kajian yang secara spesifik menganalisis tingkat kemandirian anak sekolah dasar dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada program PHBS secara umum atau hanya melihat aspek-aspek tertentu seperti pola makan atau kebersihan tubuh. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan perspektif baru tentang bagaimana kemandirian anak dalam menerapkan PHBS dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Tabel 1. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian Dan tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ikue,Lisfa 2021.	Pengetahuan Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar	-Keduanya Membahasas tentang perilaku hidup bersih dan sehat -Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif	Perbedaan pada lokasi dan waktu penelitian -Membahas (PHBS) akan tetapi penelitian ini hanya melihat pengetahuan PHBS saja tidak melihat kemandirian siswa	Pada Penelitian ini menunjukan bahwa perilaku siswa kelas V dan VI hampir seluruhnya belum melaksanakan 8 indikator PHBS yaitu 81,6% sedangkan sebagian kecil sudah melaksanakan 8 indikator PHBS yaitu 18,4%.
2.	Rita Florensia Pasaribu 2023.	Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah	-Keduanya sama-sama membahasas perilaku hidup bersih dan sehat. -Keduanya Fokus pada siswa sekolah dasar.	-Perbedaan pada lokasi dan waktu penelitian -Penelitian ini hanya melihat gambaran siswa tapi tidal melihat kemandirian anak sekolah.	Berdasarkan hasil peneliti dengan jumlah sampel 99 responden pengetahuan terhadap mengenai gambaran penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023 mayoritas berperilaku kategori baik sebanyak 55 orang (55,6%).
3.	Anggih Tri Cahyadi 2022.	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Sekolah Dasar	-Keduanya sama-sama membahasas perilaku hidup bersih dan sehat. -Keduanya Fokus pada siswa sekolah dasar.	-Perbedaan pada lokasi dan waktu penelitian -Total sampel penelitian ini yang berbeda.	Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa memiliki kesadaran akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, hal ini sesuai dengan pernyataan para guru bahwa para siswa sudah mulai terbiasa dan sadar akan pentingnya hidup sehat. PHBS sangat penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada anak usia sekolah dasar.